

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan serta mengembangkan potensi diri. Berdasarkan UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana penyimpanan, pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi serta rekreasi. Perkembangan perpustakaan di Indonesia saat ini masih terdapat banyak kendala, salah satunya terkait dengan fasilitas perpustakaan baik dari segi bangunan maupun desain interiornya. Dalam UU No. 43 Tahun 2007 pasal 3 menyatakan bahwa kini sudah seharusnya sebuah perpustakaan dapat berfungsi juga sebagai tempat rekreasi guna untuk meningkatkan kecerdasan serta keberdayaan bangsa, dimana hal yang sesuai dengan undang-undang tersebut perlu diterapkan di Perpustakaan Umum Kota Cimahi. Dengan adanya perpustakaan umum di Kota Cimahi yang diharapkan dapat menjadi titik episentrum intelektualitas di Kota Cimahi, hal ini karena perpustakaan bukan hanya sekedar tempat untuk menyimpan buku dan arsip, melainkan menjadi pusat informasi, pusat kegiatan dan berdiskusi.

Perpustakaan Kota Cimahi merupakan perpustakaan yang terletak di Kota Cimahi tepatnya di Jl. Daeng Moh. Ardiwinata, perpustakaan ini merupakan perpustakaan kota yang bisa dikategorikan sebagai perpustakaan umum berdasarkan PERDA Kota Cimahi Nomor 9 Tahun 2008. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan Kota Cimahi ini memiliki keunikan yaitu bangunan yang menyerupai bentuk badan truk kontainer, dikarenakan bentuk bangunan ini menyerupai badan kontainer menjadikan alur sirkulasi didalam ruangan menjadi terbatas, kurangnya sistem penghawaan didalam ruangan sehingga menyebabkan ruangan terasa panas. Didalam ruangan perpustakaan perpustakaan ini memiliki dua lantai dimana pada masing-masing

lantai diisi oleh 6 rak buku yang berjajar berdekatan sehingga menyulitkan pengunjung untuk beraktivitas. Fasilitas yang tersedia di Perpustakaan Kota Cimahi yaitu hanya memiliki ruang baca, ruang anak, AC, dan Hospot Area. Untuk peminjaman buku pun di Perpustakaan Kota Cimahi masih dilakukan manual secara tulis tangan, tentu hal-hal tersebut dapat menjadi sebab mengapa Perpustakaan Kota Cimahi masih kurang minat pengunjung. Secara umum perpustakaan Kota Cimahi ini belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Kota yang sesuai dengan peraturan kepala perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2017, dimana gedung Perpustakaan Kota harus memenuhi standar konstruksi, teknologi, ergonomik, estetika, efektif dan efisien lalu setiap perpustakaan Kota wajib memiliki sarana ruang penyimpanan koleksi, akses informasi, perabot yang menunjang kegiatan pemustaka.

Perpustakaan perlu menampilkan tata ruang yang baik bagi para pengunjungnya. Maka dari itu dilakukan perancangan interior perpustakaan Umum kota Cimahi, dengan bertujuan agar pengunjung perpustakaan merasa nyaman ketika menggunakan layanan perpustakaan. Hal ini dilakukan agar pengunjung perpustakaan merasa nyaman ketika menggunakan layanan perpustakaan. Karena dalam perpustakaan dibutuhkan suasana yang tenang. Salah satu hal yang dapat menciptakan suasana yang tenang yaitu dengan penerapan nuansa alam dalam ruangan. Berdasarkan riset pada website pijarpsikologi, menyebutkan bahwa adanya sebuah keterikatan antara alam dengan manusia yang dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kesehatan dan kinerja otak. Diantaranya membantu mengurangi tingkat stres, meningkatkan mood positif seperti perasaan bahagia dan nyaman, serta mampu mengurangi emosi negatif misalnya cemas.

1.2 Fokus Penelitian

1. Berdasarkan pengamatan lapangan, desain ruang perpustakaan Kota Cimahi kurang memenuhi standar sarana prasarana dalam ruangan perpustakaan umum sehingga berpengaruh pada minat pengunjung perpustakaan.

2. Meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai fasilitas penyimpanan, edukasi, rekreasi, penelitian, pelestarian, pada perpustakaan Kota Cimahi.
3. Suasana alam dapat menstimulasi kinerja otak yang dibutuhkan dalam aktifitas membaca, penelitian dan rekreasi.

1.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana mendesain ruang perpustakaan yang sesuai dengan standar perpustakaan umum, sehingga dapat menarik minat pengunjung perpustakaan yang lebih banyak?
2. Bagaimana merancang sebuah perpustakaan sebagai fasilitas penyimpanan, edukasi, rekreasi, penelitian dan pelestarian di Kota Cimahi?
3. Bagaimana merancang perpustakaan dengan suasana alam pada ruang di Perpustakaan Kota Cimahi ?

1.4 Ide/Gagasan

Untuk merancang sebuah perpustakaan yang dapat menarik minat pengunjung maka penerapan desain interior adalah solusinya, desain interior serta konsep yang diterapkan perpustakaan harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di era modern saat ini, maka dari itu sebuah inovasi-inovasi baru harus dimunculkan. Untuk menjawab permasalahan diatas maka akan diterapkan pengayaan perpaduan biophilic dengan modern desain. Modern desain merupakan gaya desain yang simple, bersih, fungsional, stylish dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang kini sedang berkembang. Desain interior modern mempunyai karakteristik pada sebuah ruang yang tak banyak memasang dekorasi untuk menghiasi ruangan, tetapi tetap dapat terlihat rapih dan bersih. Penggunaan bahan alami yang dipadukan dengan bahan metal yang di terapkan sebagai ciri karakteristik pada desain modern. Terdapat ciri dari pengayaan modren yaitu transparandimana antar ruang saling terhubung yang lazimnya hanya memakai partisi sebagai perantara antara ruang ke ruang lainnya, namun demikianpun tidak secara menyeluruh. Menggunakan bahan bangunan

seperti stainlesssteel dengan finishing polish, lalu aluminum, ada pula kaca yang besar, dan pengolahan bahan alami sampai finishing. Pada perancangan ini untuk penggunaan tanaman dalam ruangan pun akan digunakan tanaman asli.

Perpaduan antara biophilic dan modern desain dipilih dalam perancangan perpustakaan ini karena diharapkan dapat menciptakan suasana ruang yang sejuk, nyaman dan tenang dengan menerapkan pengaplikasian pembuatan penerangan serta ventilasi udara yang alami dan adanya unsur-unsur alam pada ruangan yang diharapkan dapat membuat pengunjung nyaman dan betah untuk berlama-lama diperpustakaan. Biophilic desain memiliki banyak hasil yang baik dan positif, yaitu untuk menciptakan sebuah tempat yang baik dan nyaman bagi manusia, yang baik bagi kesehatan, kebugaran dan mengurangi stress. Dalam sisi biophilic menganggap manusia sebagai benda hidup yang wajib diperlakukan secara manusiawi dan proporsional. Desain biophilic ini mengutamakan emosi, keinginan, dan aspirasi penghuninya melalui pemahaman dan persepsi. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa biophilic dapat meningkatkan kesehatan manusia dan meningkatkan produktivitas. Dengan pemilihan konsep desain biophilic ini juga dapat menjadi terobosan baru di Kota Cimahi, sebagai sebuah konsep desain yang ramah lingkungan, serta diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat di Kota Cimahi. Karena Cimahi memiliki destinasi wisata alam yang sudah menjadi ciri khas yaitu Curug Cimahi, maka akan di implementasikan juga kedalam Perancangan ini dalam bentuk led flex. Untuk konsep bentuk yang akan diterapkan yaitu bentuk gelombang air, yang memiliki makna dari Cimahi yaitu "*cai na mahi*" yang berarti air yang cukup.

Untuk merealisasikan perpustakaan sebagai sarana pengembangan diri dan edukasi maka pada perancangan ini akan dibuat sebuah fasilitas ruang mini museum tentang Kota Cimahi. Mini museum ini akan ditempatkan pada akses pintu masuk utama pada gedung perpustakaan. Lalu menyediakan fasilitas ruang belajar untuk pengunjung yang ingin belajar membaca atau menulis baik anak-anak maupun usia dewasa.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Merancang sebuah Perpustakaan sebagai sarana untuk pengembangan diri, edukasi dan sumber pengetahuan bagi masyarakat. Menyediakan berbagai fasilitas yang memiliki fungsi sebagai tempat pembelajaran dan informasi dengan menampilkan konsep biophilic yang menjadi pelengkap ruang perpustakaan. Tujuan dari perancangan ini adalah menyediakan fasilitas publik yang berfungsi untuk mencerdaskan serta mengembangkan potensi diri. dengan memberikan fasilitas wisata edukasi berupa mini museum, fasilitas area membaca yang nyaman, fasilitas library lounge dimana pengunjung diberi akses membaca buku berbentuk e-book agar bisa membaca buku sambil makan dan minum tanpa merusak koleksi buku perpustakaan, dan fasilitas ruang belajar yang dipergunakan bagi pengunjung yang ingin belajar membaca dan menulis.